

ABSTRAK

Farhah Zahra Nurrahmawati, (1192090033) “Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Pembelajaran Kolase Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SBdP Di Kelas Tinggi” (Penelitian Tindakan Kelas di MI Al-Hidayah).

Penelitian ini di dasarkan pada pemikiran bahwa kemampuan siswa ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode demonstrasi. Berdasarkan asumsi tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah penerapan metode pembelajaran Demonstrasi diduga dapat meningkatkan kreativitas siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melalui tiga siklus dan setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilakukan di MI Al-Hidayah. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 18 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, tes unjuk kerja, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan nilai rata-rata untuk hasil kegiatan kreativitas siswa dan kegiatan aktivitas siswa, dan persentase untuk kegiatan aktivitas guru.

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan metode pembelajaran demonstrasi untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas IV MI Al-Hidayah. Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1). Untuk mengetahui kreativitas siswa sebelum diterapkan metode demonstrasi. (2). Untuk mengetahui proses penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada setiap siklus. (3). Untuk mengetahui kreativitas peserta didik kelas IV MI Al-Hidayah Garut sesudah penerapan metode demonstrasi pada setiap siklus.

Berdasarkan hasil penelitian yang mencakup analisis data menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan kreativitas siswa. Hal ini diketahui sebelum dilakukan tindakan diperoleh nilai rata-rata kreativitas siswa mencapai 34,5 dengan berada kategori “Kurang”. Kemudian dilakukan tindakan pada siklus I mencapai 45,5 dengan kategori “Kurang”. Pada siklus II, kreativitas siswa mengalami peningkatan menjadi 62 dengan kategori “Cukup”. Pada siklus III kreativitas siswa meningkat, memperoleh nilai rata-rata 81 dengan kategori “Baik”. Artinya sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan kreativitas siswa di kelas IV MI Al-Hidayah. Untuk aktivitas guru mendapatkan persentase 92% dengan kategori “Baik”. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I mencapai nilai rata-rata 50 dengan kategori “Kurang”, pada siklus II mencapai nilai rata-rata 60 dengan kategori “Kurang”, dan pada siklus III mendapatkan nilai rata-rata 81 dengan kategori “Baik”.